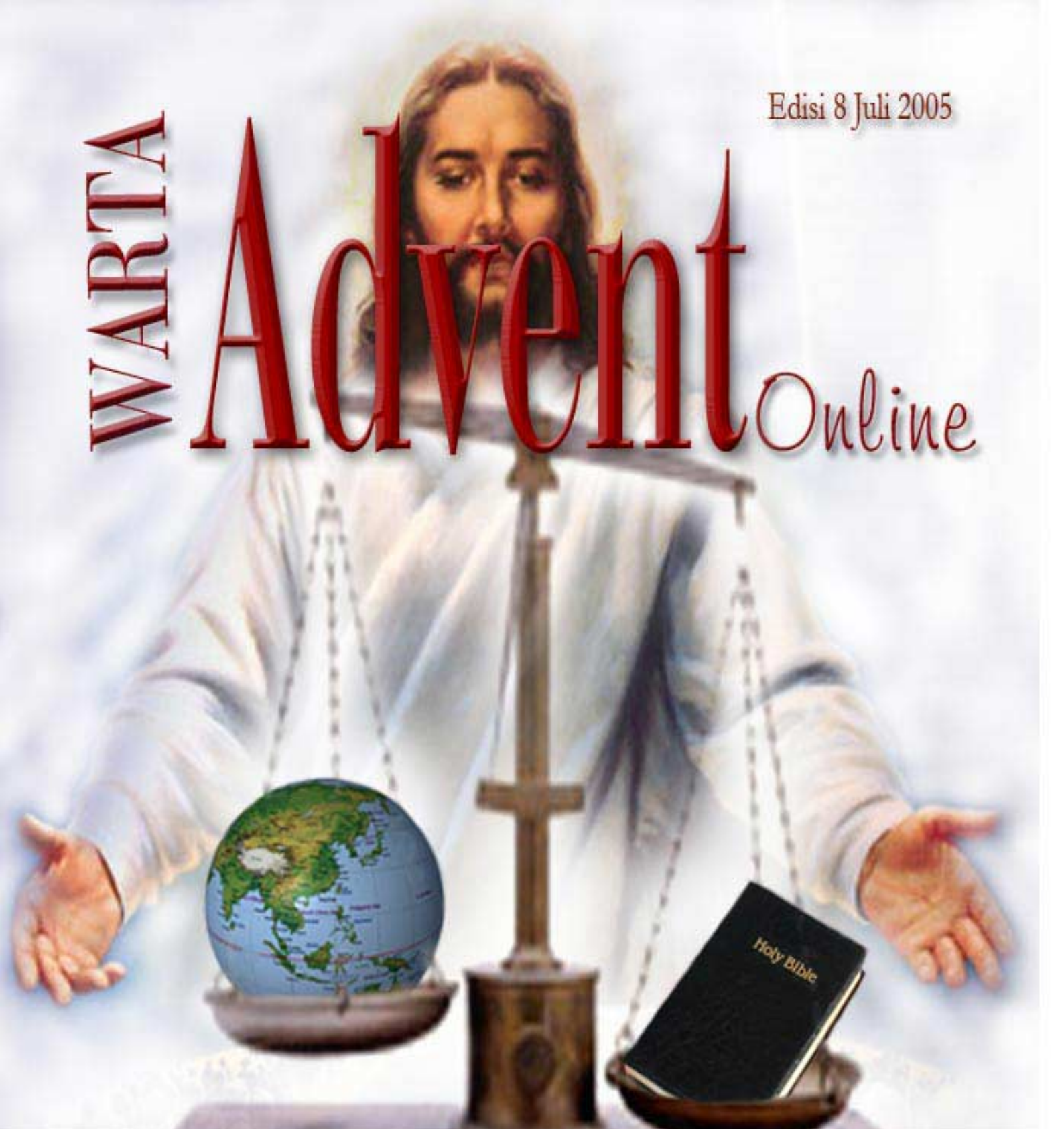


Edisi 8 Juli 2005

WARTA

# Advent Online



**“Tetapi Carilah Dahulu  
Kerajaan Allah dan Kebenarannya  
Maka semuanya itu Akan  
Ditambahkan kepadamu”**

Salam Sejahtera!

Saudara yang kekasih dalam nama Tuhan, di penghujung minggu ini kita kembali bertemu dalam WAO edisi 8 Juli 2005. Sungguh berkat yang luar biasa, di mana kita dapat menghitung hari-hari, menghitung waktu bahkan menghitung saat demi saat akan berkat yang sudah Tuhan berikan kepada masing-masing kita. Kami berharap Anda, pembaca setia WAO, semakin hari semakin bergantung kepada Yesus Sang Juruselamat manusia, sebagai murid-murid-Nya dan memberikan penghargaan kepada Yesus yang darah-Nya telah tertumpah dan mati di Kayu Salib.

Kita, manusia tidak luput dari kesalahan. Allah mengasihi kita melebihi kasih yang kita bayangkan. Hendaklah kita mengakui segala keterbatasan kita sebagai manusia yang berdosa. Demikian renungan yang disampaikan oleh Pdt. H.M. Siagian. Berkaitan dengan itu, kita sebagai umat-umat Allah yang saat ini sedang bertempur melawan kuasa iblis pun diingatkan agar tetap selalu sepenuhnya berserah kepada Yesus. Kita prihatin dengan melambungnya harga minyak dunia di mana Editorial minggu ini mengulasnya lebih jauh. Serial musik edisi ini masih tetap berlanjut, dan untuk edisi ini kita diarahkan untuk dapat mengenal akan musik dalam kekudusan agar kita lebih dapat menghormati-Nya dengan cara yang benar. Serial Pendalaman Alkitab, Jemaat Laodikea dan Artikel Rohani masih tetap disuguhkan untuk menguatkan kerohanian kita agar tetap bertumbuh, dan kiranya tabiat kita semakin disempurnakan menyerupai tabiat Bapa di Surga. Berita Advent edisi ini datang dari Jemaat Petungkang Cileduk di mana kehangatan persaudaraan yang begitu kental menyertai acara demi acara retreat jemaat mereka, termasuk kesaksian hidup Ibu Anna yang menceritakan bagaimana beliau harus berjuang mempertahankan kesucian hari Sabat sebagai seorang ibu yang bekerja dan sebagai ibu yang setia memberikan hidupnya untuk kemuliaan Tuhan.

Nantikan selalu WAO dan beritahukan kepada sahabat atau keluarga anda untuk berlangganan WAO secara rutin dengan mengirimkan email kosong ke: [advent-subscribe@yahoo.com](mailto:advent-subscribe@yahoo.com) maka setelah me-reply permintaan konfirmasi dari Yahoogroups secara otomatis alamat email mereka akan terdaftar sebagai pelanggan dan akan menerima WAO secara periodik selama e-mail mereka tidak bouncing. Masukan dapat dikirimkan kepada redaksi WAO dengan alamat [redaksi@wartaadvent.org](mailto:redaksi@wartaadvent.org) atau kunjungi website kami di <http://www.wartaadvent.org> dan mengisi buku tamu yang tersedia. Edisi-edisi sebelumnya (pertama hingga terakhir) dapat juga di-download dari situs kami tersebut dan tersedia dalam dua format file yaitu MS\_Word dan Adobe\_PDF. Di website ini pun dapat di-download file perhitungan waktu matahari terbenam dalam format Excel.

Akhir kata kiranya WAO kali ini dapat menjadi bacaan yang menolong membawa kerohanian kita lebih dekat kepada Tuhan dan kiranya Tuhan senantiasa menolong kita dalam setiap tugas dan pelayanan dan tetap setia sampai Maranatha! Amin!

**Salam WAO!**

## **GAMBAR SAMPUL**

Sudahkah kita mengenal dengan baik akan pilihan kehidupan masing-masing kita? Kehidupan Duniawi atau Kehidupan yang selaras dengan Fiman-Nya?

## **RENUNGAN**

4 Pusat Ibadah

## **EDITORIAL**

6 AS Dibalik Misteri Minyak

## **DARI REDAKSI**

2 Pengantar Edisi ini

## **KOLOM TETAP**

13 Jadwal Buka/Tutup Sabat (Sunset)

14 SDA-RN/BC

## **ARTIKEL MUSIK**

7 Bermusik Dalam Kekudusan

## **ARTIKEL ROHANI**

12 Membangun Tabiat Yang Serupa Dengan Kristus

## **PENDALAMAN ALKITAB**

9 Pekabaran Malaikat kepada Jemaat Laodikea

## **KOLOM PEMBACA**

3 Cover Edisi Minggu Lalu

## **BERITA ADVENT SEJAGAT**

15 Kehangatan Persaudaraan dalam Keluarga Yesus

### **PENTING!**

- Redaksi berhak menentukan tulisan dan/atau berita untuk dimuat atau tidak dengan/tanpa pemberitahuan kepada sumber/pengirim berita.
- Redaksi berhak memeriksa keaslian dari tulisan/sumber tulisan/berita.
- Redaksi berhak mengedit kata atau kalimat dalam berita untuk tujuan mempertegas makna, kesantunan bahasa dan tujuan positif lainnya.
- Photo/gambar yang masuk menjadi hak WAO.



**Penasehat**

Pdt. Berlin Samosir

**Penanggung Jawab**

Philip C. Wattimena

**Pemimpin Redaksi**

Bonar Panjaitan

**Dewan Redaksi**

Pdt. Berlin Samosir

Philip C. Wattimena

Bonar Panjaitan

Wilhon Silitonga

Jeffrey E.R. Kiroyan

Frederik J. Wantah

Pdt. Richard A. Sabuin

Samuel Pandiangan

Dr. Samuel Simorangkir

Yusran Tarihoran

Albert Panjaitan

Ramlan Sormin

Pdt. Heince Rusli

Pdt. Sweneys Tandidio

Willy Wuisan

**Tata Letak:**

Wilhon Silitonga

Samuel Pandiangan

**Webmasters:**

Yusran Tarihoran

Albert Panjaitan

Tapson Manik

**Kontributor Khusus:**

Dr. Albert Hutapea

Dr. Ronny Kountur

Dr. Jonathan Kuntaraf

Dr. Kathleen Kuntaraf-Liwidjaja

Max W. Langi

Dr. Herbert A. Legoh

Hans Mandalas

Joice Manurung

Dr. R.A. Nainggolan

Edy Nurhan

Pieter Ramschie

Dr. Rudolf Sagala

Dave Sampouw

Dr. Praban Saputro

Dr. H.S.P. Silitonga

Andrey Sitanggang

Dirjon Sitohang

Dr. E.H. Tambunan

Jopy Wauran

Dr. Tommy Wuysang

**Kirim berita ke:**

[redaksi@wartaadvent.org](mailto:redaksi@wartaadvent.org)

**Website:**

<http://www.wartaadvent.org>

**Berlangganan gratis:**

[advent-subscribe@yahogroups.com](mailto:advent-subscribe@yahogroups.com)

# Redaksi yang terhormat

Selamat Sabat kepada seluruh anggota Advent dan kepada team WAO.

Semoga WAO tetap mengabarkan injil kepada yang belum mengenal Advent. Kami juga ingin meminta saudara-saudara seiman untuk mendoakan gembala jemaat First Indonesian SDA Church, New Jersey Pdt. Johnnie Kohdong dan Ibu Evie yang sedang sakit. Semoga dengan doa mereka bisa sembuh dan bisa kembali bekerja menyelesaikan pekerjaan Tuhan di NJ. Terima kasih.

**-Jerry B. Saraun**

NORTH CAROLINA

Saudara-saudara Ykk dalam Nama Tuhan,

Mohon disisipkan dalam doa untuk kakak dari Bpk. Sam Pandiangan, Redaksi WAO, yang saat ini terbaring di Rumah Sakit AL Mintoharjo, Jakarta Selatan. Kiranya Tuhan di surga memberkati perawatan yang diberikan kepadanya, dan biarlah rencana-Nya yang terbaik menjadi bahagiannya.

Tuhan memberkati. Amin

-SEGENAP REDAKSI WAO

## COVER EDISI MINGGU LALU





# Pusat Ibadah

Oleh Pdt. H.M. Siagian, MPT

Kita menyadari, betapa Allah sangat mengasihi kita, dan kitalah yang selalu cenderung mengendalikan kehidupan kita dan menyalah-artikan arti penyerahan itu.

## DAPATKAH SAYA MEMPERCAYAI ALLAH?

Trust is an essential ingredient to surrender (Kepercayaan adalah unsur penting dari penyerahan).

Anda tidak akan berserah kepada Allah kecuali anda mempercayai Dia, namun anda tidak dapat mempercayai Dia sampai anda mengenal Dia lebih baik.

1. RASA TAKUT – menghalangi penyerahan kita, namun kasih mengusir semua rasa takut.

Semakin sering anda menyadari betapa besarnya kasih Allah terhadap anda maka lebih mudah pula bagi anda mengadakan penyerahan.

Bagaimana mengetahui bahwa Allah mengasihi anda?. Dia memberikan banyak bukti: Allah berkata bahwa Dia mengasihi anda Mazmur 145:9; Dia peduli terhadap setiap rinci dari kehidupan kita., Matius 10:30; Ia mengetahui segala jalan kita, Mazmur 139:3; Ia memberikan kepada anda kapasitas untuk menikmati segala jenis kesenangan, 1 Timotius 6:17b. Ia mempunyai rencana-rencana yang baik untuk hidup anda, Yeremia 29:11; Ia mengampuni anda, karena Allah suka mengampuni, Mazmur 86:5 dan Ia penyayang, panjang sabar dan besar kasih setia-Nya kepada anda, Mazmur 145:8.

Allah mengasihi anda dengan kasih yang tiada batasnya, lebih daripada apa yang pernah anda bayangkan.

## MENGAKUI KETERBATASAN

### KITA SEBAGAI MANUSIA:

#### 2. KESOMBONGAN MANUSIA:

Rintangan kedua terhadap penyerahan sepenuhnya ialah KESOMBONGAN KITA.

Kita tidak mau menerima serta mengakui bahwa kita hanyalah makhluk ciptaan dan bukan Yang Mahakuasa, kita bukan Allah. Kita ini adalah manusia.

## Pusat ibadah ialah PENYERAHAN

Penyerahan adalah merupakan suatu kata yang tidak begitu populer dan hampir tidak disukai oleh orang yang tidak mau berserah. Namun kita harus mengetahui bahwa penyerahan kepada Allah adalah Pusat Ibadah.

Hal ini merupakan sambutan kita secara alami terhadap kasih dan kemurahan Allah yang sungguh ajaib. Kita menyerahkan hidup kita kepada-Nya, bukan karena rasa takut melainkan karena didorong oleh kasih, “karena Allah lebih dahulu mengasihi kita.” (1 Yohanes 4:19)

Rasul Paulus menghimbau agar kita menyerahkan kehidupan kita sepenuhnya kepada Allah melalui ibadah (perbaktian): “karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati.” Roma 12:1.

IBADAH SEJATI- membawa kesukaan bagi Allah – ini terjadi apabila anda menyerahkan hidupmu sepenuhnya kepada Allah. Perhatikanlah kata yang tercantum dalam firman Tuhan di atas: “MEMPERSEMBAHKAN; SEBAGAI PERSEMBAHAN.”

Mempersembahkan diri anda kepada Allah adalah merupakan IBADAH. Tindakan penyerahan ini dapat juga kita sebut sebagai pengabdian diri (Konsekrasi), menjadikan Yesus sebagai Tuhan anda, mengangkat salibmu, mati atas DIRI dan menyerah kepada Roh Kudus.

Allah menginginkan kehidupan anda—SELURUHNYA. Tidak cukup hanya 95%.

Ada 3 penghalang yang merintang PENYERAHAN SEPENUHNYA KEPADA ALLAH, yakni: RASA TAKUT, KESOMBONGAN & KEBINGUNGAN.

Bila kita mencoba menjadi Allah maka kita seperti setan yang ingin menyamai Dia. Allah tidak menginginkan para robot yang melayani Dia. Biarlah kita selalu mengingat bahwa penyerahan itu ditunjukkan melalui PENURUTAN. Anda tentu akan mengatakan: “Ya, Tuhan” terhadap apa saja yang Allah inginkan anda lakukan bagi-Nya.

Teladan utama seorang yang penuh penyerahan diri adalah: YESUS. Pada malam sebelum penyaliban itu, Yesus telah menyerahkan diri-Nya sendiri kepada rencana Allah. Dia berdoa, “Ya Abba, ya Bapa, tidak ada yang mustahil bagi-Mu, ambillah cawan ini dari padaku, tetapi janganlah apa yang Aku kehendaki, melainkan apa yang Engkau kehendaki.” (Markus 14:36).

Penyerahan adalah merupakan usaha keras yang membutuhkan pertempuran terhadap DIRI.

### BERKAT DARI PENYERAHAN:

Apakah manfaatnya bila anda mengadakan penyerahan sepenuhnya kepada Allah?.

1. Anda akan mengalami damai. (Ayub 22:21)
2. Anda akan mengalami kemerdekaan. (Roma 6:17)
3. Anda akan mengalami kuasa Allah dalam kehidupan anda.

Sementara Yohanes menghadapi perang terbesar dalam kehidupannya, (Yohanes 5:13-15), ia telah bertemu dengan Allah, sujud menyembah di hadapan-Nya, dan menyerahkan segala rencananya kepada Allah. Penyerahan itu telah menuntun kepada kemenangan yang mempesonakan di Yerikho. Ini adalah paradox- nya: Kemenangan itu datang melalui penyerahan. Penyerahan itu tidak melemahkan anda, melainkan menguatkan anda sendiri.

Bila anda berserah, anda seharusnya tidak takut lagi. Umat yang berserah selalu dipakai atau digunakan oleh Tuhan.

Allah telah memilih Maria menjadi Ibu Yesus, bukan karena dia seorang yang bertalenta atau kaya ataupun seorang rupawan tetapi karena ia adalah seorang yang penuh penyerahan kepada Allah.

Ketika malaikat menyatakan rencana Allah yang kedengarannya mustahil itu, dia dengan tenang menjawab: “Kata Maria: “Sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan; jadilah padaku menurut perkataanmu itu.” Lalu malaikat itu meninggalkan dia.” (Lukas 1:38).

Setiap orang pada akhirnya berserah kepada sesuatu atau seseorang. Jika tidak kepada Allah, anda akan berserah kepada pendapat-pendapat atau pengharapan-pengharapan orang-orang lain, kepada uang, kemarahan/dendam, kepada rasa takut atau kepada kesombongan anda, nafsu atau diri.

### KONKLUSI:

Anda telah dirancang untuk beribadah kepada Allah dan jika anda gagal beribadah kepada Dia, anda akan membuat benda-benda lain (berhala) dan menyerahkan kehidupanmu kepadanya..

Anda bebas memilih, namun anda tidak dapat melepaskan diri daripada semua akibat-akibat yang dihasilkan oleh pilihan anda itu.

“Jika anda tidak berserah kepada Kristus,” kata seorang rohaniawan bernama E. Stanley Jones, itu artinya anda “berserah kepada kekacauan.”

Sekarang adalah waktu anda untuk berserah kepada Allah yang penuh hikmat dan kasih karunia.



**PDT. H. M. SIAGIAN, MPTH**

DIREKTUR DEPARTEMEN PENERBITAN & ROH NUBUAT, GMAHK  
KONFERENS DKI JAKARTA & SEKITARNYA.



PHOTO KELUARGA:

DARI KIRI KE KANAN: 1. PERSIS TRIPOSA (ANAK KE IV)—MENIKAH DENGAN: JEFTA RAJAGUKGUK, CUCU: ERNEST JADEN BERADA DI SYDNEY, AUSTRALIA.  
2. VERYUNA MAUREEN (ANAK KE III) DUDUK DI DEPAN KIRI, MENIKAH DENGAN PDT. DANIEL M. RAMPEN (BARIS KEDUA BERDIRI DARI KIRI), DUA CUCU: DANIELE EUDORA CRYSTLE RAMPEN (DI SAMPING MAMANYA) DAN DANIELA ANGGRAENI RAMPEN (BELUM IKUT DALAM PHOTO). 3. VERALINE EDWINA SIAGIAN (ANAK KE II) BERDIRI DI PINGGIR KANAN, MENIKAH DENGAN DANIEL SINAMBELA (BELUM ADA DALAM PHOTO).  
4. JOINT ESTHON SIAGIAN (ANAK I), MENIKAH DENGAN IIN BR. SAGALA BERADA DI CALIFORNIA, U.S.A. (TIDAK IKUT BERPHOTO).



Apa yang harus kita lakukan?

# AS Di Balik

## Misteri Minyak



Barangkali tidak semua orang mengikuti perkembangan harga minyak bumi. Untuk gampang, harga minyak bumi sekitar bulan Juni 2004 masih berkisar US\$34/barrel (1 barrel = 159 liter), dan pada saat ini telah mencapai US\$60/barrel. Tapi belum berhenti di situ. Prediksi menunjukkan bahwa menjelang akhir 2005, harga minyak bumi berpotensi naik sampai US\$80/barrel (*Bisnis*

antaranya adalah para industrialis dan bankir yang kaya raya. Sebagai pengusaha, mereka berkepentingan untuk memasarkan produknya, yang di antaranya adalah persenjataan militer. Dengan konflik yang berkepanjangan dan ketidakstabilan kawasan, kebutuhan memodernisasi persenjataan militer akan tetap tinggi. Dan tentu saja penjualan alat-alat perang ini tidak mempunyai resiko kredit macet, karena dijual kepada negara-negara ('musuh' Israel) produsen minyak yang kaya.

Sebagai satu-satunya negara adidaya saat ini, AS harus menguasai semua pergerakan di dunia. Mengontrol kemajuan ekonomi negara-negara Eropa yang tidak memproduksi minyak bumi dan juga Cina (yang sekian lama dicoba ditahan untuk tidak masuk WTO) dengan kenaikan harga minyak; mencegah Jerman menjadi anggota tetap DK PBB, karena cenderung ingin menyaingi AS dalam bidang ekonomi; mendukung Jepang menjadi anggota tetap DK PBB, karena Jepang toh akan tetap bergantung pada payung nuklir AS dengan adanya 'musuh' tetangga Cina dan Korut; menjalin hubungan baik dengan negara-negara pecahan Uni Soviet di sebelah selatan Rusia untuk 'mengebiri' Rusia; bercokol di Afghanistan dan Irak untuk memonitor gerakan radikal Islam di kawasan sekaligus mengontrol pasokan minyak bumi, dan tentu saja tetap mendukung 'kebandelan' Israel yang keberadaannya bagaikan duri dalam daging bagi negara-negara tetangganya.

Akan halnya Indonesia yang mengalami krisis minyak, memang merupakan suatu paradoks. Indonesia yang menjadi anggota OPEC (Negara-negara Pengekspor Minyak) pada tahun 1962 sempat diberitakan akan keluar dari OPEC. Hal ini disebabkan Indonesia diperkirakan akan segera menjadi negara yang lebih banyak mengimpor daripada mengekspor minyak (net importer). Mengapa? Karena sejak tahun 1995 kemampuan Indonesia memproduksi minyak menurun oleh karena banyak dari sumur minyaknya yang sudah tua, sementara konsumsi minyak dalam negeri naik sekitar 7% setiap tahun. Kenaikan harga minyak bumi dulu disambut gembira seperti durian runtuh. Sekarang, karena yang kita impor (minyak jadi) sangat besar, alhasil kenaikan harga minyak malah merepotkan. Lupakan saja masa senang dahulu ketika harga bensin murah. Keadaan sudah berubah. Kenaikan harga minyak bumi di pasaran dunia yang meningkat drastis di luar kendali kita sementara konsumsi minyak dalam negeri yang meningkat tajam sebagian karena gaya hidup yang konsumtif.

Apa yang harus kita lakukan? Mestinya hal ini tidak harus membuat kita bingung. Karena hal ini semua sejalan dengan nubuatan, bahwa pada hari-hari akhir akan datang masa yang sukar. Kita tidak bisa mendoakan agar hal itu jangan dulu datang, karena dia akan datang kita siap atau tidak. Sekarang dia sudah di ambang pintu. Yang perlu kita doakan adalah agar kita dapat menghadapinya dengan tenang dan tetap berharap kepada pertolongan Tuhan. Caranya? Ikutilah teladan hidup sederhana yang Yesus telah tunjukkan ketika hidup di dunia. Tidak ada yang perlu kita takutkan, kecuali kita melupakan pimpinan Tuhan dan ajaran-Nya pada waktu yang silam.

*Indonesia*, 5 Juli 2005). Sungguh menyusahkan, jika hal itu sampai terjadi. Tetapi hal itu bukan sesuatu yang mustahil. Barangkali hanya sedikit pula yang mengerti tentang minyak bumi. Tetapi tentu anda bisa merasakan apa artinya membeli premium dengan harga Rp15.000 per liter (*KOMPAS*, 7 Juli 2005) yang seharusnya Rp2.400. Jika itu pun anda tidak tahu, tidak apa-apa, karena memang tidak semua orang harus tahu semua hal. Tetapi yang perlu kita ingat adalah bahwa hampir semua kegiatan di dunia ini tidak bisa dilepaskan dari ketergantungan akan si emas hitam ini. Salah satu unsur dari minyak bumi adalah kandungan karbon yang tadinya berhubungan dengan zat hidup. Tidak heran kalau daerah Timur Tengah mengandung 67% persediaan minyak bumi di dunia, karena di sanalah peradaban dimulai.

Arab Saudi diketahui memiliki persediaan minyak bumi terbesar, kira-kira 260 milyar barrel atau seperempat dari persediaan dunia, sekaligus produsen minyak terbesar di dunia. AS adalah produsen minyak terbesar kedua, padahal persediaan minyak buminya yang 22 milyar barrel hanya menempati urutan ke-12. Sebagai perbandingan, Indonesia yang memiliki 4,7 milyar barrel persediaan minyak bumi menempati urutan ke-16 dan memproduksi 1,1 juta barrel minyak per hari. Pada saat ini produksi minyak bumi sekitar 85 juta barrel/hari (31 milyar barrel/tahun). Dari jumlah itu, 30% dikonsumsi oleh AS dan Cina, dua konsumen terbesar di dunia. Dengan laju pertumbuhan pemakaian pada saat ini, maka persediaan minyak bumi diperkirakan akan habis dalam 25 tahun mendatang.

Lalu apa yang perlu kita cermati dari hal di atas? Minyak bumi akan menjadi komoditi yang sangat krusial bagi kelangsungan kehidupan di dunia. Negara yang menguasai persediaan minyak bumi akan sangat berkuasa. Penguasaan minyak bumi tidak harus diartikan bahwa minyak itu berada di negaranya, tetapi dapat juga dengan menguasai atau mengendalikan pemerintahan dari negara yang memiliki kandungan minyak bumi itu. Sekali lagi kita dapat melihat lebih jelas, mengapa penyelesaian konflik di Timur Tengah seakan tidak pernah berhasil. Mengapa pada saat-saat terakhir semuanya menjadi mentah kembali. Bukankah PM Israel Ariel Sharon ingin segera menyelesaikan konflik dan ingin menunjukkan niat baiknya dengan mundur dari jalur Gaza? Tunggu dulu. Sharon adalah perdana menteri dari negara Yahudi berpenduduk tiga setengah juta di Timur Tengah, tetapi ada enam juta orang Yahudi di AS, banyak dari

Tim Redaksi WAO

# BERMUSIK Dalam KEKUDUSAN

Oleh Ronald Pandjaitan



**P**ada suatu kebaktian seorang *song leader* memimpin jemaat menyanyi dengan penuh semangat diiringi alat musik band seperti drum, electric guitar, electric bass, keyboards, perkusi dan brass section (trombone, trumpet dan saxophone). Sementara menyanyi, mereka menggerak-gerakkan tangan, badan, kaki dengan berjingkrak-jingkrak sambil berteriak “Halleluyah”, “Praise The Lord”, “Amin”, hingga badan mereka berpeluh, menjadi penat, bahkan ada yang pingsan. Lalu agar tetap semangat, musik diperdengarkan menjadi lebih keras, dan yang bernyanyi menjadi semangat lagi. Demikianlah hal itu berlangsung berulang-ulang. Setelah selesai menyanyi, mereka pun bersaksi dan mengatakan bahwa mereka merasa Roh Suci hadir dalam kebaktian itu dan dalam hati serta tubuh mereka.

Apakah benar demikian? Apakah kebaktian seperti itu berkenan kepada Tuhan? Apakah bermain musik seperti itu dapat dianggap kudus? Untuk menjawabnya maka kita perlu meneliti lebih jauh, apakah dan seperti apakah kudus itu?

Ada banyak catatan dan penuntun dalam Alkitab yang menunjukkan bagaimana bersikap kudus dalam menghampiri dan memuji Tuhan. Mari kita renungkan beberapa di antaranya: **Keluaran 3:5** – Musa menanggalkan kasutnya ketika menghampiri Tuhan di semak belukar (yang menjadi kudus karena kehadiran Tuhan). **Wahyu 11:15** – sikap kedua puluh empat tua-tua yang menyanyikan pujian bagi Allah, tersungkur dan menyembah. **1 Samuel 16:23** – musik yang dimainkan Daud yang membuat Saul merasa nyaman dan lega karena ada Roh Tuhan yang hadir yang mengusir roh jahat. Bandingkanlah sikap berbakti yang disebutkan di atas dengan bunyi musik dan orang menari-nari dalam keriaan dan kegairahan ketika bangsa Israel mendirikan patung anak lembu emas (**Keluaran 32:17**).

Allah adalah baik dan kasih. Di dalam rahmat-Nya Ia tidak membiarkan kita menentukan sendiri cara kita berbakti (yang pasti menjadi salah karena kecenderungan kita berdosa). Allah juga tidak membiarkan manusia untuk menentukan sendiri arti dari kesucian atau kekudusan. **Allah menuntun kita untuk mengerti arti dari kudus, karena Allah Yang**

**Mahakudus ingin supaya kita menghormati-Nya dengan cara yang benar.**

Allah menyatakannya dengan jelas, sederhana dalam pengertian dan bahasa manusia. **Mazmur 96:9** “Sujudlah menyembah kepada Tuhan dengan berhiaskan kekudusan, gemetarlah di hadapan-Nya, hai segenap bumi” (lihat juga **Mazmur 29:2**; **1 Tawarikh 16:29**; **2 Tawarikh 20:21**; **1 Korintus 10:31**).

Apakah pengertian kudus, tenang, hikmat, dan sopan dapat terlihat dalam tindakan berjingkrak, menggoyangkan tangan, kaki, badan, menyanyi dengan keras diiringi dengan suara musik yang keras? **Kalau saya melakukan tindakan-tindakan itu, apakah saya sedang bermusik dan berbakti dengan dipenuhi Roh Kudus untuk memuji Allah Yang Mahakudus?**

Roh Nubuat lebih lanjut sangat membantu kita dalam memberikan pengertian kudus yang dimaksudkan oleh Allah. **2Selected Messages, 35-37**: “Setiap hal yang aneh/kasar akan ditunjukkan dan diteriakkan dengan tambur, musik dan dansa/menari. Perasaan setiap makhluk yang mempunyai ratio/pikiran akan menjadi begitu kacau sehingga mereka tidak dapat dipercaya untuk membuat keputusan..... dan ini mereka sebut gerakan Roh Suci. Roh Suci tidak pernah menyatakan dirinya dengan metoda/cara yang semacam itu dalam cara yang begitu ribut. Hal ini adalah penemuan Setan untuk menutupi metodenya yang licik yang bertujuan menyebabkan tidak adanya kemurnian, ketulusan, perbaikan, peningkatan kesucian kebenaran. Mere noise and shouting are no evidence of sanctification or of the descend of The Holy Spirit.” ‘Merasa’ dipenuhi oleh Roh Kudus dalam bermusik seperti yang dimaksudkan di atas akhirnya menuntun kepada rasa percaya diri yang berlebihan dan secara langsung jatuh ke tangan Iblis. Memiliki semangat tetapi tanpa pengetahuan. Lihat **Filipi 1:9-11**.

**4Testimonies, 188**: “Perasaan sering menyesatkan, emosi bukanlah penuntun yang aman, karena hal itu sangat relatif dan tergantung pada pengaruh dari luar. Banyak yang tertipu karena terpengaruh pada kesan yang sensasional.”

Kita sudah diamarkan bahwa Setan menipu manusia dengan cara yang sangat halus. **Amsal 14:12** – Ada jalan yang disangka orang lurus, tetapi ujungnya menuju maut”, ataupun dengan mencampurkan yang salah dengan yang benar sehingga manusia menjadi bingung dan tertipu (**Kejadian 2:16,17** bandingkan dengan **Kejadian 3:1**). Coba perhatikan pernyataan dan pertanyaan Setan/ular ketika menggoda Hawa. Ia memutar balikkan pernyataan Allah tentang “buah pohon terlarang.”

**Kepalsuan yang paling berbahaya adalah kesalahan yang dicampur dengan kebenaran.** Setan begitu licik sehingga bahkan sepertiga malaikat di surga pun dapat ditipunya dan memberontak kepada Allah, Pencipta alam semesta. Namun kita akan aman apabila kita dapat berkata seperti Yesus mengatakan: “ada tersurat.” Firman Tuhan adalah satu-satunya pedoman kita. Di dalam **Roma 12:2** kita diingatkan untuk menyelidiki apa kehendak Allah, apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna.

Lebih lanjut di dalam **3Selected Messages, 333-334** dikatakan: “Gerakan tubuh tidak bermakna banyak. Segala sesuatu yang berkaitan dengan kebaktian yang religius haruslah agung, tenang, dan hikmat. Allah tidak bersukacita ketika para pendeta sebagai perwakilan Kristus, begitu keliru menyatakan Kristus dengan menggerakkan tubuh dalam sikap dan tindakan, membuat gerakan-gerakan tangan yang kasar dan tidak agung, tidak sopan, mengacung-acungkan tangan dengan kasar. Semua ini menyenangkan dan menggairahkan keinginan mereka yang berharap untuk melihat hal-hal yang aneh, menantang dan menggairahkan, tetapi hal-hal ini tidak mengangkat pikiran dan hati mereka yang menyaksikan. Beberapa tidak mampu memilah dan mempertimbangkan untuk menyadari gerakan yang tidak sopan dalam menyanyi. Saudara “U” menonjolkan dirinya. Nyanyiannya tidak memiliki pengaruh untuk melembutkan hati dan menggugah perasaan. Peragaan dan gerakan tubuh yang meliuk-liuk, penampilan jungkir balik yang tidak menyenangkan, pemaksaan usaha telah ditampilkan dalam rumah Tuhan, begitu menggelikan, yang mengakibatkan kehikmatan serius dalam hati telah dienyahkan. Mereka yang percaya kebenaran tidak lagi memiliki pertimbangan yang tinggi seperti sebelum menyanyi.”

**E.G White “The Faith I live”:** “Kita tidak mencari dalam hati kita emosi yang menyenangkan sebagai bukti penerimaan surga, tetapi kita mendapat janji Tuhan dan berkata – itu adalah milikku” Kita menemukan jaminan penerimaan Tuhan dalam janji-Nya yang tertulis, bukan dalam perasaan senang yang melayang-layang. Adakah dalam pengertian manusia yang dituntun oleh Roh Tuhan, dengan berjingrak-jingkrak, menggoyang-goyangkan badan, tangan dan kaki diiringi musik yang keras dengan berbagai alat musik dalam kebaktian adalah musik yang kudus dan berkenan kepada-Nya?

Jadi apa yang saya harus buat? **1 Korintus 14:15.** “Jadi apa yang harus kubuat? Aku akan berdoa dengan rohku, tetapi aku akan berdoa juga dengan akal budiku; aku akan menyanyi dan memuji dengan rohku, tetapi aku akan menyanyi dan memuji juga dengan akal budiku.” Yang dimaksud di sini bukan berarti bahwa soal memuji Tuhan tergantung akalbudi

(selera) kita, melainkan biarlah akalbudi kita dipakai untuk memuji Tuhan bukan untuk memuaskan selera kita. Dengan demikian, jika kita menyelidiki dengan akalbudi dan roh yang dituntun Tuhan, maka musik kita akan berkenan dalam memuji Allah yang suci.

Musik yang berkenan kepada Tuhan haruslah musik yang dibunyikan dalam kekudusan, hikmat, sopan, tenang dan agung dalam pengertian manusia yang mau dituntun oleh Roh-Nya yang suci dan musik yang dibunyikan oleh manusia yang hatinya dituntun oleh Roh-Nya, barulah musik itu berkenan kepada-Nya karena meninggikan nama-Nya; (bahkan malaikat di surga menundukkan wajah mereka dengan sayapnya ketika menyebut nama kekudusan Allah).

**Evangelism hal 512:** Musik berkenan kepada Allah hanya apabila hati disucikan, dilembutkan dan suci. Tetapi banyak yang menyenangi musik tidak mengetahui menjalin melodi dalam hatinya bagi Tuhan. Hati mereka terpicut oleh idola mereka.

**5Testimonies, 493.** Semua perbaktian haruslah dilaksanakan dalam ketenangan dan keagungan, seolah-olah Tuhan sendiri hadir.

Apabila hal yang dimaksudkan di atas tidak kita lakukan, perhatikan apa yang dinyatakan dalam **Amos 5:23.** “Jauhkanlah dari pada-Ku keramaian nyanyian-nyanyianmu, lagu gambusmu tidak mau Aku dengar.”

Marilah kita merenung sejenak menyelidiki hati dan perbuatan kita, apakah sudah menghasilkan musik yang kudus dalam perbaktian dan hidup sehari-hari? Kiranya Roh Tuhan menuntun kita. Amin. (**Bersambung**).



**RONALD PANJAITAN**

KETUA JEMAAT MENTENG, JAKARTA  
DAN SALAH SATU PENDIRI THE SEVENTH SINGERS



# Pekabaran

Malaikat kepada

## Jemaat Laodikea

Oleh Pdt. E. Gultom



~lanjutan~

### TUJUAN DARI PEKABARAN ITU

**P**ekabaran Elia modern itu dimaksudkan adalah untuk membangunkan umat Laodikea dari keadaan suam menjadi panas. Pekabaran itu membangunkan umat supaya siap bertemu dengan Kristus. Pekabaran itu memanggil kepada pertobatan dan penyerahan sepenuhnya kepada kehendak Roh Suci dan menang terhadap setiap dosa dan pencobaan dan kesombongan serta mementingkan diri itu.

“It is designed to arouse the people of God.....and to lead to zealous repentance..and be fitted for the loud cry of the third angel”. 1T 186.

“Pekabaran itu direncanakan untuk membangkitkan umat Allah...dan menuntun mereka kepada pertobatan yang sungguh-sungguh...dan dengan demikian mereka disanggupkan untuk menyerukan dengan nyaring pekabaran malaikat yang ketiga.”

Pekabaran yang membangunkan, pekabaran yang membangkitkan orang yang tertidur adalah pekabaran dari orang yang lebih dahulu bangkit dan bangun. Pekabaran yang berkuasa untuk membangunkan itu hanya dapat diberikan oleh orang yang juga lebih dahulu menerima kuasa kebangunan dari pekabaran itu bukan?

“Pembaruanlah yang dibutuhkan oleh umat Allah, tetapi hal itu harus dimulai pekerjaan penyuciannya dengan para pendeta-pendeta.” 1T 469

Oleh Pendeta yang sudah dipanggil.

“Tuhan menyatakan keadaan kita bahwa pekabaran yang disampaikan kepada umat Tuhan oleh PARA PENDETA YANG TUHAN PANGGIL untuk mengamarkan umat Tuhan, bukanlah pekabaran damai dan sejahtera.” 3T 252

Satu Tugas Khusus:

“Tuhan akan memanggil pendeta-pendeta-Nya untuk SATU TUGAS KHUSUS untuk bangkit berdiri dan menegur serta menyampaikan pekabaran yang memberikan peringatan akan adanya bahaya yang akan menimpa umat-umat Allah. Pekabaran itu adalah pekabaran kepada Laodikea yang merasa dirinya kaya, aman dan mempunyai kondisi kerohanian yang tinggi.” 3T 252

Bilamana kita ingin membuat pembaruan terjadi di dalam jemaat maka harus kitalah yang lebih dahulu mengalami pembaruan itu.

“If we desire to reform others, we must ourselves practice the principle which we should enforce upon them.” 5T 160

Panggilan kepada pertobatan akan didengar dan diikuti orang bila orang yang menyampaikan panggilan itu sudah lebih dahulu mengalami pertobatan.

Dan Kebangunan serta Pembaruan rohani yang kita sangat butuhkan sekarang ini terjadi di Jemaat Laodikea harus lebih dahulu terjadi di kalangan para pendeta dan pemimpin jemaat-Nya.

Roh Nubuat berkata: “Pekabaran Laodikea yang diaplikasikan kepada umat Tuhan yang mengaku percaya kepada Kebenaran Saat ini, sebagian besar ternyata adalah guru-guru yang suam-rohani, mempunyai nama, akan tetapi tidak ada kesungguh-sungguhan.” 4T 87

Allah memanggil kita untuk mengadakan Kebangunan dan Pembaruan Rohani.

Kalau hal ini belum terjadi maka mereka yang suam rohani itu akan terus bertumbuh semakin menjijikkan di hadapan Allah, sampai Ia akan menolak mereka sebagai anak-anak Allah.”

ISM 128:

“Kebangunan agar memperoleh kesalehan yang benar di antara kita adalah kebutuhan yang terbesar dan yang paling mendesak dari semua jenis kebutuhan kita. Mencari akan hal itu haruslah merupakan pekerjaan kita yang pertama. Haruslah ada usaha yang sungguh-sungguh untuk mendapat berkat dari Tuhan, bukan karena Allah tidak ingin mencurahkan berkat-Nya kepada kita, tetapi karena kita belum bersedia untuk menerimanya.” 1SM 121.

### DI MANA DIMULAI ?

*“A reformation is needed among the people, but it should first begin its purifying work with the ministers.” IT 469.*

*“Reformasi yang dibutuhkan di kalangan umat dan kuasanya yang menyucikan itu, harus terjadi lebih dahulu di kalangan para pendeta-pendeta dan pekerja-pekerja.”*

1T 469:

Kalau memang demikian adanya maka sudah waktunya kita sekarang benar-benar memperbaiki citra – kependetaan, mulai dari bangku perkuliahan, di mana para orang muda dipersiapkan menjadi pekerja bagi Tuhan. Supaya hanya mereka yang benar dan jelas terpanggil untuk pelayan bagi Kristus dan mau menjadi prajurit dan laskar yang mau menderita untuk menyenangkan hati Komandannya - Yesus Kristus, tidak lain dari itu.

*"There is need now men who firm and fearless  
in declaring the whole  
counsels of  
GOD"*



Dan bagi para gembala semua perlu mengadakan penyelidikan ulang akan janji setia kepada Gembala Agung untuk penyerahan sepenuhnya, dan bergantung sepenuhnya kepada Tuhan setelah diri dan segala kepentingannya disalibkan, dan hidup hanya untuk menyenangkan hati Penebus kita dalam segala perbuatan dan pelayanan kita.

Untuk tujuan itulah maka sekarang perlu diadakan evaluasi bagi setiap pendeta dalam kinerjanya, untuk menolong mereka dalam meningkatkan mutu pelayanan dan menolong mereka dalam mengetahui titik kekuatan dan kelemahan masing-masing supaya dengan demikian dapat meningkatkan kualitas dan pencapaian dengan berkat pertolongan Tuhan. Alkitab berkata: Ujilah dirimu sendiri apakah kamu tetap tegak di dalam iman. Selidiklah dirimu apakah kamu tidak yakin akan dirimu, bahwa Kristus Yesus ada di dalam dirimu, 2 Kor. 13:5.

#### KARENA TUHAN MENGASIHI KITA

Alasan dari pekabaran yang disampaikan oleh Saksi yang Setia itu kepada malaikat Jemaat Laodikea dan Laodikea adalah karena kasih sayang-Nya.

Wahyu 3:19:  
"Barangsiapa Kukasihi, ia Kutegor dan Kuhajar sebab itu relakanlah hatimu dan bertobatlah."

Hanyalah karena Kristus mengasihi kita, Ia datang melalui hamba-Nya memberikan panggilan untuk bertobat dan melakukan penurutan yang sempurna kepada semua kehendak Tuhan, petunjuk-Nya agar kita dapat tahan berdiri menghadapi krisis

besar yang akan melanda dunia ini dan menerpa semua umat Tuhan yaitu tantangan besar ujian iman yang dahsyat yang belum pernah terjadi di atas dunia ini. Menghadapi krisis seperti itu yang akan melanda seisi dunia ini bahkan ancaman dan aniaya serta kematian akan diumumkan jatuh ke atas setiap orang yang tetap mempertahankan iman dan kepercayaannya akan Firman dan Hukum Allah. Maka Tuhan memberikan petunjuk nasehat yang harus diperhatikan dan dituruti oleh umat Tuhan melalui tulisan yang di-ilhamkan kepada nabiah-Nya Ellen G. White.

#### PANGGILAN KEPADA PERTOBATAN

Saksi Yang Setia, Yesus Kristus yang mahatahu itu melihat keadaan kerohanian yang sebenarnya dari para Malaikat dan Jemaat di Laodikea itu, memberikan panggilan agar kita ini bertobat! Wahyu 3:19 Sebab itu relakanlah hatimu dan bertobatlah! Dalam hal apa kita harus berubah dan bertobat sekarang ini? Malaikat Laodikea tidak tahu, karena ia menganggap dirinya baik dan cukup! Maka Saksi Yang Setia itu mengutus Elia memberikan pekabaran dan teguran akan dosa dan kejahatan yang tersembunyi dari matanya. Pekabaran itu telah datang melalui tulisan yang di-ilhamkan itu melalui Ellen Gould Harmon.

Bila seseorang sudah mengalami pertobatan yang sungguh-sungguh maka tak dapat tidak ia akan menerima kepenuhan Roh Kudus dari Tuhan. Karena adalah kerinduan dari Tuhan untuk memberikan pemberian yang paling besar dan paling mulia dan yang paling penting

dan mendesak sekarang ini itulah: Roh Kudus.

Agar supaya para Pendeta dapat membawakan pekabaran Elia (Penerapan Alkitab melalui tulisan yang di-ilhamkan melalui E.G. White) maka lebih dahulu dirinya harus mengalami Kebangunan dan Pembaruan rohani, pertobatan yang sungguh-sungguh, penyerahan hati sepenuhnya kepada Tuhan untuk mendengar dan menurut semua petunjuk dan nasehat dari Tuhan.

Terima kasih kepada organisasi Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh yang sudah menyusun semua tulisan Ellen G. White dan mengedarkannya di seluruh dunia orang Advent sehingga para pendeta sudah dapat mempelajari dan mengetahui isi pekabaran itu. Sebab itulah: Pekabaran Elia yang juga akan dikabarkan dikhotbahkan kepada umat Tuhan yang bertujuan: mempersiapkan satu generasi umat yang siap menghadapi krisis yang paling dahsyat ada di depan dan mereka itu akan menang. 144000 orang jumlahnya dalam nubuatan Wahyu 7:4.

#### PEKABARAN ELIA MODERN (ELIA YANG KE-4)

Apakah Pekabaran Elia Modern itu? Pekabaran Elia modern adalah pekabaran yang telah diberikan Tuhan kepada hamba-Nya Ellen Gould Harmon yang sudah disampaikan kepada kita sekarang umat Laodikea, umat yang sisa dan yang sedia bertemu dengan Kristus Yesus pada hari kiamat. Pekabaran Elia yang harus disampaikan oleh pendeta dan pemimpin di Jemaat Laodikea itu adalah juga apa yang sudah di-ilhamkan kepada Ellen G. White kepada Jemaat Laodikea sekarang ini agar menyadari kekurangan-kekurangan dan bertobat dan siap diubah hidup-hidup tanpa mengalami kematian.

Pekabaran yang dibutuhkan umat sekarang ini, adalah pekabaran yang membangkitkan dan membangunkan kerohanian yang suam, pekabaran yang mengagetkan dan menyadarkan Laodikea akan dosa yang menjijikkan di hadapan Tuhan, dosa yang ia tidak ketahui dan sadari. Pekabaran itu dengan tandas dan jelas telah di-ilhamkan kepada Ellen White untuk disampaikan kepada umat yang sisa, yang akan menempuh satu ujian berat dan aniaya yang datangnya dari persekongkolan raja dunia dan kuasa kegelapan serta agama yang palsu.

Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh mempunyai Terang Kebenaran yang besar akan tetapi tidak berjalan sesuai dengan Terang itu. Roh Nubuat berkata:

“Pekabaran kepada Laodikea itu dikenakan kepada Masehi Advent Hari Ketujuh yang mempunyai Terang Besar tetapi tidak berjalan sesuai dengan Terang itu.” 2SM 66.

Roh Nubuat menjelaskan:

“I was pointed down to the last days and saw that John represented those who should go forth in the spirit and power of Elijah to herald the day of wrath and the second advent of Jesus.” EW 155

“Kepadaku telah ditunjukkan bahwa pada hari terakhir mereka yang mewakili Yohanes akan bangkit dan pergi dalam kuasa dan roh Elia mengumandangkan akan hari murka Tuhan dan hari kedatangan Yesus yang kedua kali.”

Jenis orang yang bagaimanakah Tuhan butuhkan sekarang ini?

“There is need now men who firm and fearless in declaring the whole counsels of God.” 5T 160

(Yang dibutuhkan sekarang ini adalah orang yang tidak takut untuk menyatakan semua nasehat yang Allah sudah berikan.) 5T 160

(Bila seseorang menutup mata terhadap kesaksian yang Allah sudah berikan itu dan...Masih merasa bijaksana berjalan pada bunga api buatan sendiri, maka dengan demikian itu mereka sudah merusak sidang. Orang seperti itu tidak pantas menjadi seorang pendeta atau menjadi seorang ketua di Konferensi, mereka tidak mendengarkan nasehat dari sumber segala hikmat dan akal budi itu.) TM 327

Pendeta yang dipanggil oleh Tuhan sekarang ini, adalah pendeta yang berani dan siap mengkhotbahkan pekabaran yang diberikan oleh Tuhan kepada nabi-Nya Ellen G. White.

Akan tetapi akan muncul juga pendeta yang membuat orang ragu dan bimbang akan tulisan yang di-ilhamkan itu dan merusak iman jemaat Tuhan. Hal ini sangat perlu kita waspadai, karena sudah diberitahukan lebih dahulu, bahwa itu akan terjadi.

Dijelaskan oleh tulisan yang di-ilhamkan itu:

“Tuhan menyatakan keadaan kita bahwa pekabaran yang disampaikan kepada umat Tuhan oleh para Pendeta-pendeta yang Tuhan sudah panggil, untuk mengamarkan umat-umat Tuhan, bukanlah pekabaran damai dan sejahtera.” 3T 252

Pekabaran yang bukan hal damai dan sejahtera artinya, bukan hal yang membuat umat merasa tidak perlu ada perbaikan dan perubahan dalam kebiasaan dan penurutan kepada semua nasehat dan petunjuk dari Tuhan. Disebut: the whole counsel dari Juruselamat kita. Dosa dan ketidak-penurutan umat harus dijelaskan dengan sejelas-jelasnya dalam kasih dan air mata, demi keselamatan umat-Nya.

“Jika para pemimpin jemaat lalai mengatasi dosa-dosa yang mendatangkan murka Allah atas tubuhnya (umat-Nya) maka mereka bertanggung jawab atas dosa-dosa itu.” 3T 269

Ingatlah pada zaman Yoshua di mana ada dosa di tengah-tengah Israel akan tetapi mereka mau maju berperang untuk mengalahkan kota Ai, apa yang Tuhan sudah katakan kepada Yoshua?

Yoshua 7:12 “Aku tidak akan menyertai kamu lagi, jika barang-barang yang dikhususkan itu tidak kamu punahkan dari tengah-tengah kamu.”

Apa dosa yang mengusir hadirat Allah dari tengah-tengah Israel sehingga mereka kalah perang melawan orang dari kota Ai tersebut?

Seorang bernama Akhan telah melakukan dosa, karena ia mencuri barang yang dikuduskan bagi Tuhan dan bersekongkol dengan istri dan anak-anaknya untuk menyembunyikan di bawah kemah mereka. Joshua 7:15

Hal yang sama sekarang ini dapat terjadi di tengah jemaat Tuhan. Kalau saja ada dosa yang dilakukan di tengah jemaat-Nya dan dosa itu tidak disingkirkan maka hadirat Tuhan tidak ada di tengah-tengah jemaat itu. Dan Setan akan lebih berkuasa dan merajalela dalam melakukan hal yang lain di tengah jemaat dan akhirnya kutuk yang besar akan menimpa dan tidak dapat diketahui sedalam apa kemerosotan yang akan terjadi.

Pekabaran Elia itu dijelaskan:

Lukas 1:16. “And many of children of Israel shall he turn to the Lord their God. His mission was *to the religious people of Israel on his day*. What was his Burden? He longed to rouse them to a holier life.” DA 103.

“Banyak anak Israel akan berbalik kepada Tuhan Allah mereka. Tugasnya adalah kepada orang Israel yang beribadah pada zamannya. Apakah bebannya? Yohanes rindu untuk membangunkan mereka kepada kehidupan yang lebih suci.”)

Matthew 17:11 “And Jesus answered and said unto them, Elias truly shall first Come and restore all things.”

Yesus menjawab, memang Elia akan datang dan memulihkan segala sesuatu.” Tugas Elia datang dan untuk memulihkan, menempatkan kembali segala sesuatu pada proporsi, pada tempat dan aturan yang sebenarnya, yang selama ini tidak diperhatikan atau dilalaikan. Tidak boleh ada satu pun dari aturan atau perintah Tuhan yang dilalaikan tetapi harus semua dituruti dan dilakukan seperti apa yang dikatakan oleh Roh Nubuat.. Dengan demikian jelaslah pekabaran Elia itu adalah panggilan kepada satu kehidupan yang lebih saleh, lebih suci di hadapan Tuhan. Perubahan dalam segala yang salah.

Agar dapat sedia dan siap untuk bertemu dengan Yesus pada kedatangan-Nya yang kedua kali yang sudah dekat itu. Jadi tujuan pekabarannya itu adalah: mempersiapkan umat dengan kehidupan yang penuh penyerahan dan penurutan serta tabiat yang suci bersih bebas dari segala noda dosa. Hanya dalam keadaan seperti itulah Kristus akan datang untuk menyambut umat-Nya. [Bersambung](#)



**PDT. E. GULTOM**

SEKRETARIS KEPENDETAAN  
UNI INDONESIA KAWASAN BARAT



## Membangun Tabiat Yang Serupa Dengan Kristus

Oleh Pdt. Alex Rantung

~Lanjutan~

**T**elah dibahas minggu yang lalu bahwa rahasia suatu sukses untuk dapat membangun tabiat yang serupa dengan Kristus dan berhasil adalah oleh adanya gabungan kuasa Ilahi dengan upaya manusia. Dalam buku *Christ Object Lessons*, hal. 333, Ilham Allah mengemukakan sebagai berikut, “Selagi kehendak manusia itu bekerja sama dengan kehendak Allah, ia akan menjadi tidak terbatas. Apa pun yang dilakukan bersama perintah-Nya akan terlaksana dalam kekuatan-Nya. Semua beban-Nya adalah ringan.” Sangat jelas di mana oleh memiliki sumber kuasa dari Allah oleh kerja sama kita, maka kita akan berhasil dan tidak akan gagal. Kita akan gagal kalau kita menolak untuk memberikan kehendak kita kepada Tuhan kita Yesus Kristus.

Kemudian Ilham Allah dalam buku *Desire of Ages*, hal. 324 mengatakan, “Apabila jiwa menyerah kepada Kristus, suatu kuasa yang baru melingkupi hati yang baru. Suatu perubahan terjadi, yang tidak dapat disempurnakan oleh usaha manusia bagi dirinya sendiri. Itulah pekerjaan yang luar biasa, membawa unsur-unsur yang luar biasa ke dalam keadaan manusia. Jiwa yang berserah kepada Yesus menjadi benteng-Nya sendiri, yang diadakan-Nya di dalam suatu dunia yang memberontak, dan Ia bermaksud agar tidak ada penguasa lain di dalamnya selain dari kuasa-Nya sendiri.” Kita dapat melihat bahwa jikalau kita menyerahkan diri kita sepenuhnya kepada Kristus dan kehidupan kita dikuasai penuh oleh Kristus, maka kuasa kegelapan tidak akan menguasai jiwa kita. Bila hidup kita tidak dihubungkan dengan Tuhan, maka kita akan tidak dapat melawan sifat cinta diri, pemanjaan diri sendiri dan godaan terhadap dosa.

Sekarang, marilah kita mempelajari bagaimana proses godaan setan kepada kita umat manusia. Paling penting untuk kita ketahui adalah pada titik yang mana godaan itu menjadi dosa, dan bagaimana kita dapat mencegah godaan untuk kita tidak berdosa. Marilah kita meneliti akan buku Yakobus pasal 1, di mana kita akan dapatkan bahwa Yakobus telah menganalisa secara mendalam akan proses godaan ini. Dalam Yakobus 1:13 berkata, “Apabila seorang dicobai, janganlah ia

berkata: “Pencobaan ini datang dari Allah!” Sebab Allah tidak dapat dicobai oleh yang jahat, dan ia sendiri tidak mencobai siapa pun.” Kalau pencobaan itu bukan datangnya dari Allah, maka dari manakah pencobaan itu datang? Apakah pencobaan itu datangnya dari setan? Mungkin dapat kita katakan demikian karena dia adalah sumber dosa. Namun, marilah kita lihat apa Firman Allah yang dikemukakan dalam buku Yakobus, yang terdapat dalam Yakobus 1:14, 15 yang berkata, “Tetapi tiap-tiap orang dicobai oleh keinginannya sendiri, karena ia diseret dan dipikat olehnya. Dan apabila keinginan itu telah dibuahi, ia melahirkan dosa; dan apabila dosa itu sudah matang, ia melahirkan maut.” Kita lihat bahwa di dalam ayat-ayat ini kita tidak dapat adanya nama setan disebut.

Memang tidak dapat disangkal bahwa karena dosa, Adam dan Hawa jatuh ke dalam dosa. Dalam buku *Testimonies*, Vol. 2, hal. 294 mengatakan, “Memang benar setan yang menyebabkan manusia itu jatuh ke dalam dosa, akan tetapi ia tidak membuat pertanggungjawaban kepada setiap manusia untuk berbuat dosa. Karena dia, setan tidak dapat memaksa manusia untuk melakukan kejahatan. Ia menggoda manusia dan membuat dosa itu kelihatannya menarik dan menyenangkan.” Setan tidak dapat memaksakan kita untuk berbuat dosa. Ia hanya tawarkan suatu penarikan dengan menggoda selera, pikiran dan nafsu kita yang kelihatannya sangat menarik dan menyenangkan kalau kita akan mengikuti dan memilihnya. Kita dapat melihat bahwa jatuhnya manusia dalam dosa itu adalah karena pilihan terhadap tawaran setan yang sebenarnya kita dapat menolaknya kalau kita mau memilih dan mempercayai akan Firman Tuhan dan setia kepada-Nya.

Dosa tidak muncul saat kita digoda. Kalau begitu apakah yang membuat godaan itu menjadi dosa? Hal itu menjadi dosa apabila sudah muncul dalam hati kita keinginan untuk memilih mengikuti tawaran setan dan keinginan itu dibuahi dan melahirkan dosa, serta akibatnya adalah kematian. Pembuaian itu adalah pelaksanaan kehendak atau keinginan. Bukan kuasa setan yang memaksa manusia untuk berdosa, tetapi dosa terjadi

karena tindakan atau pilihan pribadi para pelakunya. Waktu Hawa ditawarkan setan untuk memakan buah larangan, Hawa belum berdosa. Tetapi saat dia memutuskan, memilih untuk mau makan buah itu sekalipun dia belum makan, Hawa sudah berdosa. Dengan kata lain, Hawa sudah berkata ya kepada tawaran setan dan hal itu telah membuahkan dosa dan manusia pertama ini telah berdosa kepada Allah dan semua umat manusia menerima akan akibatnya, semua berdosa. Dalam Roma 3:23 mengatakan, "Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah." Ketika keinginan itu dibuahi, maka akibatnya adalah dosa dan kematian.

Bagaimanakah kita harus mencegah agar godaan itu tidak menjadi dosa? Jika kita tidak ingin menanggung buah yang dapat membawa kepada kematian, maka yang perlu kita lakukan adalah menolak semua keinginan daging, keinginan manusia lama yang setan tawarkan dan munculkan dalam diri kita. Kita harus berani dan dapat berkata seperti Yusuf saat dia digodai oleh isteri Potifar di tanah Mesir, seperti yang terdapat dalam Kejadian 39:9 mengatakan, "... Bagaimanakah mungkin aku melakukan kejahatan yang besar ini dan berbuat dosa terhadap Allah?" Yusuf digoda, tetapi dia telah menetapkan dalam hatinya dan memilih untuk tidak mau terbujuk dengan godaan tersebut. Yusuf menyadari bahwa bujukan isteri Potifar tidak akan menyebabkan dia jatuh dalam dosa, kecuali dia menerima dan memilih untuk mau jatuh dalam dosa. Yusuf memutuskan dalam hatinya dan memilih untuk tidak mau jatuh dalam dosa sekalipun menghadapi tantangan. Yusuf tahu Tuhan akan menolongnya.

Kita sebagai anak-anak Tuhan harus dapat berdiri teguh, menolak setiap bujukan setan dan memilih untuk tidak tergoda melakukan dosa yang akan menghasilkan kematian. Sudah menjadi kebiasaan kita tentunya, apabila orang tawarkan untuk merokok maka dengan mudah kita akan berkata, "Sorry, I don't smoke!" (Maafkan, saya tidak merokok!). Kita harus mempunyai kesediaan dan kebiasaan untuk menjawab setiap godaan dengan tegas dan tanpa ragu, sama seperti kita menolak tawaran orang untuk merokok. Kita harus dapat berdiri teguh dan dapat berkata seperti Yusuf pada saat isteri Potifar menawarkan untuk berbuat dosa. Kita harus dapat oleh pertolongan Tuhan untuk menang dalam setiap godaan, sama seperti Yesus menang dalam setiap godaan dan cobaan yang setan selalu tawarkan dan hadapkan kepada Yesus. Biarlah hidup kita berakar dan dibangun di dalam Yesus serta bertambah teguh dalam iman dan kita berlimpah dengan syukur (Kolose 2:6,7). Kita pasti menang. Tuhan memberkati kita semua. *(Bersambung)*



**Pdt. Alex Rantung**

GEMBALA JEMAAT EVERETT INDOONESIAN SDA CHURCH (EISDAC)  
OF WASHINGTON CONFERENCE, WA, USA.  
MANTAN EXECUTIVE SECRETARY SOUTHERN ASIA-PACIFIC DIVISION  
& PRESIDENT OF EAST INDONESIA UNION CONFERENCE

## JADWAL TERBENAMNYA MATA HARI

Disiapkan oleh Samuel Pandiangan  
Sumber <http://www.wartaadvent.org>



LOKASI	JUMAT	SABAT			Day Length
	8-Jul	9-Jul-2005			
	2005	MATAHARI			
TER-BENAM	TERBIT	BEREM-BANG	TER-BENAM		
Sabang	18:57	6:30	12:43	18:57	12:26
Medan	18:39	6:20	12:30	18:40	12:19
Pematangsiantar	18:37	6:20	12:29	18:37	12:17
Pekanbaru	18:23	6:14	12:19	18:24	12:09
Padang	18:25	6:21	12:23	18:25	12:04
Jambi	18:11	6:09	12:10	18:11	12:02
Palembang	18:04	6:07	12:06	18:04	11:57
Bndr. Lampung	17:58	6:09	12:04	17:58	11:49
Anyer-Carita	17:55	6:08	12:01	17:55	11:47
Jakarta	17:51	6:04	11:58	17:51	11:46
Puncak	17:49	6:04	11:57	17:49	11:45
U N A I	17:47	6:02	11:55	17:47	11:44
Bandung	17:46	6:02	11:54	17:47	11:44
Cirebon	17:43	5:58	11:50	17:43	11:45
Cilacap	17:39	5:58	11:49	17:40	11:41
Semarang	17:35	5:51	11:43	17:35	11:44
Solo	17:32	5:50	11:41	17:33	11:42
Surabaya	17:25	5:42	11:34	17:26	11:43
Jember	17:20	5:40	11:30	17:20	11:40
Denpasar	18:13	6:35	12:24	18:13	11:38
Mataram	18:10	6:31	12:20	18:10	11:38
Ende	17:47	6:09	11:58	17:47	11:38
Kupang	17:37	6:04	11:50	17:37	11:33
Pontianak	17:51	5:44	11:47	17:51	12:07
Pangkalan Bun	17:37	5:39	11:38	17:37	11:58
Palangkaraya	17:29	5:29	11:29	17:29	12:00
Banjarmasin	18:24	6:28	12:26	18:25	11:56
Balikpapan	18:19	6:16	12:17	18:19	12:03
Tarakan	18:23	6:05	12:14	18:23	12:18
Makassar	18:02	6:12	12:07	18:02	11:50
Kendari	17:51	5:57	11:54	17:52	11:54
Palu	18:07	6:03	12:05	18:07	12:04
Gorontalo	17:57	5:48	11:52	17:57	12:09
Manado	17:51	5:39	11:45	17:51	12:12
U N K L A B	17:51	5:39	11:45	17:51	12:11
Ternate	18:40	6:30	12:35	18:40	12:09
Ambon	18:29	6:35	12:32	18:30	11:55
Sorong	18:22	6:17	12:20	18:22	12:04
Tembagapura	17:53	6:00	11:57	17:53	11:53
Biak	18:02	5:59	12:00	18:02	12:03
Jayapura	17:41	5:42	11:42	17:41	11:58
Merauke	17:32	5:54	11:43	17:33	11:39
Kuala Lumpur	19:27	7:09	13:18	19:27	12:17
Singapore	19:15	7:04	13:09	19:15	12:11
Manila	18:29	5:32	12:01	18:29	12:56
A I I A S	18:28	5:33	12:01	18:28	12:55
Andrews Univ.*	20:22	5:18	12:50	20:22	15:03
GC*	19:35	4:50	12:13	19:35	14:44
Loma Linda*	19:03	4:45	11:54	19:02	14:17
Seattle*	20:07	4:21	12:14	20:06	15:45
Delft*	21:01	4:33	12:47	21:01	16:27
Edison, NJ*	19:30	4:35	12:02	19:29	14:54

**PENTING:** Daftar waktu terbit, berembang, dan terbenamnya matahari ini diolah berdasarkan daerah waktu tunggal. Untuk kota-kota yang menerapkan *daylight savings time* pada musim tertentu (\*), diingatkan untuk merubah waktu terbit, berembang, dan terbenamnya matahari sesuai dengan perubahan yang dilakukan.

## Terjemahan SDABC untuk Matius 6:33

**(Tetapi Carilah Dahulu Kerajaan Allah dan Kebenarannya, Maka Semuanya Itu Akan Ditambahkan Kepadamu)**

**Carilah dahulu.** Bandingkan dengan Lukas 12:31. Tujuan yang mulia dalam kehidupan manusia adalah “supaya mereka mencari Dia dan mudah-mudahan menjamah dan menemukan Dia, walaupun Ia tidak jauh dari kita masing-masing” (Kisah 17:27). Kebanyakan orang diasyikkan dengan bekerja untuk “makanan yang dapat binasa” (Yohanes 6:27), air yang ketika diminum, akan haus lagi (Yonanes 4:13). Kebanyakan orang “membelanjakan uang untuk sesuatu yang bukan roti” dan “berjerih payah untuk sesuatu yang tidak memuaskan” (Yesaya 55:2). Kita terlalu sering untuk cenderung melakukan “semua hal-hal yang bersifat materi” sebagai tujuan utama dari pencaharian kita di dalam hidup, dengan harapan yang sia-sia bahwa Allah akan bersabar terhadap kita, dan, pada akhir dari perjalanan hidup, menambahkan kepada waktu kita yang singkat tujuh puluh tahun kerajaan kekal. Kristus mau kita melakukan hal-hal yang terutama sebagai yang pertama, dan memastikan bahwa semua yang kurang penting dan kurang bernilai akan diberikan pada setiap orang sesuai kebutuhannya.

**Kerajaan Allah.** Lihat pasal 3:2; 5:3; 6:10. (Tidak ada komentar SDABC untuk bagian “kerajaan Allah,” jadi, Matius 6:10 dipilih untuk mengomentari “kerajaan Allah,” yang juga dirangkaikan dengan separuh dari komentar untuk Matius 6:13; ini karena ayat-ayat yang bersangkutan masih berhubungan kontekstual dengan Matius 6:33). **Matius 6:10>Datanglah kerajaan-Mu.** Ini adalah seperti sifat “kerajaan surga” yang merupakan pusat utama pengajaran Kristus (lihat pasal 4:17). Seperti juga “kerajaan surga” yang dipaparkan pada khotbah di atas bukit (lihat pasal 5:2, 3). Kristus di sini berbicara, agak (tidak terlalu) mengarah pada “kerajaan anugerah,” sebagaimana “kerajaan kemuliaan-Nya” (MB 108), karena “kerajaan anugerah” mempersiapkan jalan yang oleh mana itu (kerajaan Allah) bisa mencapai puncaknya (lihat pasal 25:31). Penafsiran yang demikian didukung oleh bentuk waktu kata kerja bahasa Yunani (lihat pasal 6:13). (**Matius 6:13>Engkaulah yang empunya kerajaan.** ... “Kerajaan,” “Kuasa,” dan “Kemuliaan” diatributkan kepada Bapa; ini juga meliputi kerajaan yang ada sekarang, yaitu “kerajaan anugerah Ilahi” dalam hati manusia, tapi juga mengarah ke depan kepada kerajaan yang mulia yaitu kerajaan yang akan dihantarkan pada kedatangan Kristus ke dunia ini untuk memerintah dalam kuasa dan kemuliaan [lihat ayat 10]).

Sepanjang sejarah, janji bahwa kerajaan-kerajaan dunia akan menjadi kerajaan Tuhan kita Yesus Kristus (Wahyu 11:15) telah memacu penduduk “kerajaan anugerah” mengamalkan kehidupan yang suci (1 Yohanes 3:2, 3) dan pengorbanan diri dalam pemberitaan tentang Injil kerajaan itu (lihat Kisah 20:24; 2 Timotius 4:6-8). Dalam hati dan pikiran orang-orang Kristen yang bersungguh-sungguh di segala zaman “menantikan penggenapan pengharapan kita yang penuh bahagia dan penyataan

kemuliaan Allah yang Mahabesar dan Juruselamat kita Yesus Kristus” (lihat Titus 2:13), pernah menjadi yang teratas dan telah menginspirasi mereka untuk mempraktekkan kehidupan yang lebih suci.

**Ditambahkan kepadamu.** Tidak ada sesuatu yang demikian baik melebihi Allah dan kewarganegaraan kerajaannya. Penyembuhan yang terbaik terhadap kekhawatiran adalah percaya kepada Allah. Jika kita melakukan bagian kita dengan sungguh-sungguh, jika kita menjadikan “kerajaan surga” yang pertama dalam pikiran dan kehidupan, Allah akan menjaga langkah kehidupan kita. Ia akan dengan lembutnya “mengurapi” kepala kita dengan minyak (lihat ayat 17), dan cawan pengalaman kita akan melimpah-ruah dengan hal-hal yang baik. (Mazmur 23:6)

**Komentar E.G. White**

(Kelihatannya, Menurut E.G. White, Kerajaan Allah atau Kerajaan Surga Dapat Dijabarkan dalam Dua Jenis: Kerajaan Kemuliaan dan Kerajaan Anugerah)

“**J**adi, ‘kerajaan kemuliaan’ menyatakan kerajaan agung; dan kerajaan ini dirujuk kepada kata-kata sang Penyelamat: ‘Apabila Anak Manusia datang dalam kemuliaan-Nya dan semua malaikat bersama-sama dengan Dia, maka Ia akan bersemayam di atas takhta kemuliaan-Nya. Lalu semua bangsa akan dikumpulkan di hadapan-Nya...’ Matius 25:31, 32. Tetapi kerajaan ini adalah kerajaan masa depan. Kerajaan tersebut tidak akan terbentuk sampai pada Advent kedua dari Tuhan Yesus Kristus.” (GC. hlm. 347)

“**“Kerajaan anugerah”** telah diinstitusikan segera setelah kejatuhan manusia manakala satu rancangan telah sebelumnya direncanakan untuk penebusan generasi yang bersalah. Lalu hal itu kemudian dinyatakan dalam tujuan dan janji Allah; dan melalui iman, manusia boleh menjadi warga negara kerajaan itu. Tetapi kerajaan tersebut belum dibangun sampai pada kematian Yesus Kristus. Sekalipun ketika Ia menjalankan tugas duniawi-Nya, sang Penyelamat telah khawatir dengan kekeraskepalaan dan sifat tidak tahu berterima kasih manusia, apa itu bisa ditarik melalui pengorbanan di Kalvari. Di Getsemani, cawan penderitaan bergetar di tangan-Nya. Dia bisa saja menyapu keringat darah dari kening-Nya dan meninggalkan ras yang berdosa itu binasa dalam kesalahan mereka. Kalau Dia melakukan hal ini, tidak akan pernah ada harapan penebusan bagi manusia yang telah jatuh. Tetapi manakala sang Penyelamat menyerahkan nyawa-Nya, dan dengan nafas terakhir-Nya berseru, “sudah selesai,” maka pemenuhan dari rencana keselamatan telah terpastikan. ‘Kerajaan anugerah’ yang telah ada oleh karena janji Allah, tetapi belum nyata, akhirnya dibangun (tepat di saat Yesus mati>penterjemah).’ (GC 347)



## Kehangatan Persaudaraan dalam Keluarga YESUS



**M**enjadi sukacita tersendiri bagi para anggota jemaat GMAHK Petukangan Ciledug, Jakarta, karena dapat melaksanakan retreat Jemaat setelah diorganisir pada tahun 2001 lalu. Daerah Puncak, tepatnya di Vila Soka, Cisarua – Bogor, dipilih sebagai lokasi diselenggarakannya acara dari tanggal 1 – 3 Juli 2005 tersebut. Perjalanan sekitar dua jam dari Gereja Petukangan Ciledug di hari Jumat sore itu, hampir tidak terasa berkat suasana gembira dan canda ria di dalam bis yang membawa rombongan menuju Puncak. Buka Sabat di tempat yang berbeda bersama orang tua, anak-anak dan orang muda membuat suasana terasa lain dari biasanya, sehingga dirasakan adanya berkat khusus dari renungan yang dibawakan Pdt. Edward Siregar sebagai gembala jemaat.

Pada hari Sabat pagi kebaktian dilaksanakan seperti biasanya. Namun ada yang istimewa pada jam perbaktian Sekolah Sabat di mana berita mission yang dipandu oleh Sdri. Mona Purba bukan mempromosikan proyek-proyek misi global melalui berita-berita pilihan dari berbagai penjurur dunia, tetapi mempersembahkan pengalaman-pengalaman yang luar biasa dari dua orang ibu peserta retreat. Ibu Anna Purba menceritakan bagaimana beliau mempertahankan bendera hari Sabat selama bekerja sebagai pegawai negeri dalam kapasitasnya sebagai tenaga medis di Puskesmas, dan Ibu Alice Wattimena yang tergugah melihat pelayanan seorang bapak terhadap mereka yang terganggu kesehatannya.

Ibu Anna harus pindah dari tempat kerja yang nyaman ke Rumah Bersalin dengan resiko harus selalu siap berdinis pagi, siang atau malam. Buat Ibu Anna agak berat harus meninggalkan anak-anak & suami apabila mendapat tugas dinas malam hari. Belum lagi ocehan dari teman sekerja karena beliau mendapatkan ijin tidak bekerja pada hari Sabat. Pergumulan berat yang dialami Ibu Anna tidak membuat iman beliau menjadi lemah, dan walaupun Ibu Anna dimutasi beberapa kali

selama bekerja, beliau bersyukur bahwa pergumulan yang dialami selama ini tidaklah sia-sia karena seluruh tenaga medis se-Kebayoran Lama (Jakarta Selatan) boleh mengetahui Advent dan hari Sabatnya dari seorang anak Tuhan yang bekerja pada instansi pemerintah. Dan pekabaran Advent ini tidak sampai di situ saja, karena pekabaran kebenaran ini dibagikan juga oleh beliau kepada kader-kader Posyandu dan Usila yang dibinanya. Saat ini ada salah seorang ibu dari agama mayoritas - Ibu Fitri, yang sedang mendalami Alkitab dan Alquran untuk mencari jawaban: Siapakah Yesus itu dan hari Sabat menurut kedua kitab tersebut. Karena semangat dan keinginan untuk mengetahui Yesus dan Sabat ini, telah membuat Ibu Fitri dicemooh oleh keluarga dan teman-temannya. Tetapi keadaan tidak menyenangkan itu pun tidak membuat beliau patah semangat dalam mencari kebenaran.

Melanjutkan kesaksian dari Ibu Anna Purba, Ibu Alice Wattimena menceritakan bagaimana beliau begitu tergugah menyaksikan pelayanan tanpa pamrih dari seorang bapak yang bekerja sebagai kusir delman, namun bisa menampung dan merawat puluhan (yang sekarang sudah ratusan) orang yang terganggu kesehatannya.



Dengan rumah penampungannya yang berinding gedek dan dengan penghasilan pas-pasan dari tiga delman yang dimiliki bapak tersebut, Ibu Alice menyaksikan bagaimana para penderita yang malang itu pertama kali dibersihkan fisiknya dari kondisi mereka yang sudah cukup lama tidak terawat, oleh bapak yang berhati mulia ini. Dengan dibantu beberapa orang, pelayanan dan perawatan ini dilakukan dengan penuh kasih sayang, sehingga ada sebagian yang telah pulih kesehatannya dapat kembali bersosialisasi dalam kehidupan yang normal.

Dengan berkat yang diterimanya dan pertolongan dari berbagai pihak, maka rumah tempat penampungan dan perawatan para penderita ini, telah dapat di-upgrade menjadi rumah bertembok. Walaupun bangunan sudah berubah menjadi lebih layak untuk dihuni, tidak membuat bapak ini untuk berhenti berusaha sampai di situ saja, melainkan tetap menerima orang-orang yang kurang beruntung dan malang, bahkan jumlah mereka semakin meningkat. Pelajaran berharga yang diperoleh dari cerita ini bahwa untuk memberikan pelayanan kasih kepada mereka yang membutuhkannya, tidak perlu seseorang harus menunggu sampai ia memiliki kelimpahan materi.



Kita doakan kiranya kedua ibu ini boleh tetap bersemangat dalam tugasnya sebagai “lilin-lilin kecil” di dunia ini. Juga doa khusus untuk Ibu Fitri yang sedang menggali kebenaran, dan mereka yang menderita berbagai kekurangan, orang-orang yang terbuang dan para perawatnya. Bagi Jemaat Petukangan: Berita Mission yang luar biasa!

“Jadi apakah yang akan kami peroleh?” adalah judul khotbah Sabat yang disampaikan oleh Pdt. Edward Siregar, berlandaskan firman Tuhan dalam Matius 19:27-30. Dalam khotbahnya beliau menghimbau betapa perlunya persatuan dan kesatuan di dalam jemaat, terlebih di dalam mempedulikan kasih persaudaraan, juga mempedulikan kebutuhan anak-anak untuk mengenal hubungannya dengan Tuhan. Dan dalam mengikut Tuhan sangatlah sulit, sebab manusia/jemaat itu harus mengutamakan orang lain di atas kepentingan sendiri.

Inti dari firman Tuhan pada Sabat siang yaitu bagaimana kita boleh mengalahkan *ke-aku-an* kita dalam acara kebersamaan tersebut, di mana tidak ada yang diperlakukan secara istimewa (karena berpredikat penyumbang atau panitia atau berstatus lainnya) tetapi semua peserta retreat jemaat ini diperlakukan tanpa perbedaan dalam fasilitas apa pun, sehingga azas sama rata dan sama rasa harus diterapkan agar kehangatan persaudaraan dalam Yesus dapat dinikmati secara bersama di antara satu dengan yang lain.



Retreat kali ini bukan sekedar retreat karena Sabat sore diadakan acara khusus untuk anak-anak, yaitu Pelantikan untuk klub Eager Beaver dan Adventurer/Petualang. Nasihat yang berharga buat calon tamatan Adventurer disampaikan oleh MG. Edward Siregar. Dalam nasihatnya yang dikutip dari kitab Amsal 7:1-3, beliau menghimbau supaya anak-anak yang ditamatkan boleh berpegang pada firman Allah, menyimpan dan mempraktekkan firman dalam kehidupan sehari-hari, sebab mereka inilah yang akan menjadi tonggak-tonggak gereja di kemudian hari.



Kancing dan kacu disematkan oleh para pembina dan Master Guide Club Petukangan yang terdiri dari MG. Fifi

Gurning, MG. Folmarida Purba, MG. Edward Siregar, MG. Irene Siregar, MG. Brimona Purba dan Kakak Pembina ‘Kak Indri Sumampouw. Adapun nama-nama tamatan klub Eager Beaver & Adventurer yaitu: Edwin Marbun, Debbie Marbun, Kesya Gurning, Georgio Gurning, Jessica Sumampouw, Joel Sitompul, Bryan Siregar & Michael Siregar. Merupakan kebahagiaan tersendiri buat adik-adik yang dilantik beserta orang tua mereka karena akhirnya mereka boleh menamatkan kelas tersebut dan dapat mengikuti kelas lanjutan. Selesai acara pelantikan, renungan kebaktian tutup Sabat dibawakan oleh Bpk. P.C. Wattimena.



Acara bebas yang ditunggu oleh orang tua, orang muda dan anak-anak telah disiapkan dan dilaksanakan dengan baik dan meriah serta tidak ada yang ketinggalan. Permainan yang dikombinasi antara orang tua dan orang muda dan juga anak-anak membuat suasana di malam panjang itu terasa semakin semarak dengan gelak tawa para peserta dan penonton yang terdengar sambung-menyambung. Sambil permainan berlangsung terdengar juga lantunan lagu-lagu dengan berbagai irama oleh penyanyi-penyanyi dadakan dari jemaat Petukangan. Benar-benar suatu hari yang penuh kehangatan di antara sesama umat Tuhan. “Hati yang gembira adalah obat yang manjur!” (Amsal 17:22)

Pada hari terakhir retreat di hari Minggu, acara diisi dengan berenang bersama, serta bakar ikan yang dikoordinir Departemen Rumah Tangga (Ibu Grace Waskita Manoppo dan Ibu Mike Pane Lantu). Suksesnya retreat ini berkat kerja sama dari Panitia dan seluruh anggota jemaat, khususnya kepada Pimpinan Rumah Tangga Ibu Grace Waskita dan Ibu Irene Siregar.

Ada pertemuan, ada juga perpisahan. Setelah tiga hari bersama, akhirnya Minggu siang jam 14:00 rombongan jemaat Petukangan Ciledug kembali ke Jakarta dan harus berpisah dan pulang ke tempat masing-masing. Dengan retreat ini diharapkan persaudaraan dalam Yesus di Jemaat Petukangan semakin lebih kental dan roh saling membantu di dalam menyelesaikan pekerjaan Tuhan semakin ditingkatkan.

Terima kasih Tuhan untuk waktu yang begitu indah yang Engkau telah berikan kepada anak-anak-Mu di jemaat Petukangan Ciledug, dan doa kami kiranya berkat kehangatan persaudaraan dalam keluarga Yesus senantiasa menjadi bahagian semua pembaca media tercinta ini. Selamat Sabat!



Kontributor: Mona Purba – Pemimpin Departemen Komunikasi Jemaat Petukangan Ciledug, Jakarta